

BAB I  
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sarana yang digunakan untuk berkomunikasi dengan sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya bahasa, tujuan komunikasi akan tercapai. Maksud komunikasi disini yaitu suatu proses penyampaian maksud pembicara kepada orang lain dengan menggunakan saluran tertentu. Maksud komunikasi dapat berupa pengungkapan pikiran, gagasan, ide, pendapat, persetujuan, keinginan, penyampaian informasi tentang suatu peristiwa, dan lain-lain.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional para siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Hal ini sesuai dengan yang tertulis dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006, bahwa pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. (KTSP, 2006:317).

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yakni, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan satu dengan yang lain. Jika ada yang berbicara tentu ada yang menyimak dan jika ada yang membaca tentu ada

yang menulis, jadi keempat keterampilan ini merupakan kegiatan yang bersatu dalam mengajarkan bahasa Indonesia.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki siswa dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Kompetensi dasar (KD) 12.1 adalah Menulis rangkuman buku ilmu pengetahuan populer.

Kegiatan menulis merupakan faktor penting untuk keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki oleh para siswa yang sedang belajar dari tingkat pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Terampil menulis tidak datang dengan sendirinya, tetapi dilakukan dengan latihan yang terus-menerus dan merupakan proses belajar yang memerlukan ketekunan. Namun dalam kenyataannya, meskipun siswa telah diberikan pembelajaran tentang menulis, ternyata masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis, salah satunya dalam menulis teks rangkuman.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis merupakan salah satu masalah di lapangan yang menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Trimantara (2005:2) menyatakan bahwa, “pembelajaran menulis telah lama menjadi satu masalah dalam sistem pembelajaran bahasa Indonesia.” Sianipar (2012:2) juga menegaskan bahwa penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa yaitu karena:

- (1) rendahnya penguasaan siswa terhadap materi akibat cara mengajar guru yang biasanya lebih banyak ceramah;
- (2) rendahnya penguasaan guru dalam pengelolaan pembelajaran, di mana guru cenderung memakai materi yang itu-itu saja dan tidak mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan;
- (3) fokus pembelajaran ada pada guru tanpa melalui aktivitas dan partisipasi siswa;
- (4) rendahnya motivasi belajar siswa; dan
- (5) rendahnya kemampuan guru dalam pemilihan metode, strategi, dan media pembelajaran.

Sejalan dengan masalah ini penulis juga telah melakukan obesrvasi ke SMP Negeri 2 Pematangsiantar dan meminta hasil dari penulisan rangkuman yang pernah dilakukan oleh guru. Dari hasil yang penulis terima, penulis melihat bahwa keterampilan menulis rangkuman siswa masih ada yang berada dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), nilai KKM Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Pematangsiantar sebesar 75, dan ada sebanyak 40% siswa yang nilai hasil rangkumannya masih di bawah KKM. Hal seperti ini juga penulis alami dilapangan saat melakukan Program pengalaman Terpadu (PPLT). Banyak guru yang belum kreatif dalam menggunakan model-model pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar.

Faktor yang sangat erat hubungannya dengan rendahnya minat siswa dalam menulis teks rangkuman adalah teknik pengajaran yang diberikan guru selama ini masih konvensional, yakni lebih banyak menerangkan materi dengan ceramah. Ternyata hal ini berdampak buruk terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis teks rangkuman. Hal ini tampak dari rendahnya keaktifan, perhatian, minat, dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks rangkuman.

Berdasarkan uraian di atas, untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menulis rangkuman dan menciptakan pembelajaran yang aktif juga efektif yakni model mind map. Model mind map merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar seperti 3 pohon pikiran. Guru menyajikan pelajaran dengan menggunakan media gambar yang berisi poin-poin menulis rangkuman dengan baik, sehingga lebih merangsang ingatan siswa untuk lebih cepat mengingat dan

menemukan poin penting dalam menulis rangkuman, sehingga siswa lebih leluasa mengemukakan apa yang dipikirkan dalam bentuk tulisan berbentuk rangkuman.

Dari hal tersebut, peneliti tertarik untuk menggunakan teknik ini pada penelitiannya dalam mengkaji kemampuan menulis teks rangkuman di sekolah SMP Negeri 2 Pematangsiantar, karena dari hasil pengamatan diketahui bahwa belum ada yang melakukan penelitian dengan model tersebut dan model tersebut dapat membantu siswa dalam menuangkan gagasannya dalam menulis teks rangkuman.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran peta pikiran (mind mapping) sebagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis rangkuman. Permasalahan tersebut diangkat dalam satu penelitian yang berjudul: “Pengaruh Model Peta Pikiran (mind mapping) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Rangkuman Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2015/ 2016.”

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. rendahnya minat siswa dalam menulis
2. model pembelajaran yang diterapkan guru di kelas kurang kreatif dan inovatif sehingga menimbulkan kejenuhan dalam menulis teks rangkuman
3. keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang sulit dipelajari siswa.

### C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah perlu dilakukan dalam suatu penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan hasil yang lebih baik dan terperinci, serta dapat dipertanggungjawabkan, maka diperlukan adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya dibatasi dan difokuskan pada keterampilan menulis rangkuman, peningkatan kemampuan menulis rangkuman, dan model pembelajaran peta pikiran (mind mapping).

### D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pematangsiantar tahun pembelajaran 2015/2016 menulis teks rangkuman sebelum penerapan model mind mapping dalam pembelajaran?
2. Bagaimana kemampuan siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pematangsiantar tahun pembelajaran 2015/2016 menulis teks rangkuman siswa setelah penerapan model mind mapping dalam pembelajaran?
3. Apakah penerapan model pembelajaran mind mapping berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks rangkuman siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pematangsiantar tahun pembelajaran 2015/2016?

#### E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui kemampuan menulis teks rangkuman siswa siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pematangsiantar tahun pembelajaran 2015/2016, sebelum penerapan model pembelajaran mind mapping;
2. untuk mengetahui kemampuan menulis teks rangkuman siswa siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pematangsiantar tahun pembelajaran 2015/2016, setelah penerapan model pembelajaran mind mapping.
3. mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran peta pikiran (mind mapping) dalam meningkatkan kemampuan menulis teks rangkuman oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pematangsiantar tahun pembelajaran 2015/2016.

#### F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan teknologi di bidang pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk siswa dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, kemampuan siswa dalam menulis meningkat, siswa dapat melatih pikiran mereka dalam menulis.

### b. Bagi Guru

Diharapkan dengan adanya model pembelajaran mind mapping dapat memberikan variasi pengajaran menulis bagi guru agar dapat mengoptimalkan kemampuan menulis pada siswanya khususnya dalam kegiatan menulis teks rangkuman

### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti khususnya mengenai pembelajaran menulis rangkuman dengan menggunakan model pembelajaran mind mapping.